

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap data penelitian mengenai penerapan model kooperatif dengan *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa SMA, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa yang menggunakan model kooperatif dengan *mind mapping* lebih baik daripada siswa yang menggunakan pembelajaran ekspositori. Indikator kemampuan berpikir matematika siswa yang paling menonjol pada penelitian ini adalah indikator berpikir lancar (*Fluency*).
2. Pada umumnya, siswa memberikan sikap yang positif terhadap penggunaan model kooperatif dengan *mind mapping*. Siswa menganggap bahwa dalam pembelajaran dengan penerapan model kooperatif dengan *mind mapping*. Siswa merasa senang, aktif dalam pembelajaran, dan menganggap metode ini mengasyikkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka beberapa saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Model kooperatif dengan *mind mapping* hendaknya menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa SMA.

2. Sebaiknya dilakukan penelitian tentang penerapan model kooperatif dengan *mind mapping* terhadap pokok bahasan lainnya dengan kompetensi matematika yang berbeda.
3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk melihat peningkatan setiap indikator kemampuan berpikir kreatif (*fluency, flexibility, originality, dan elaboration*).

